

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁹³

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁹⁴

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat

⁹³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 81

⁹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 1

dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis.⁹⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Studi kasus juga diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif mengenai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program atau suatu situasi sosial.⁹⁶

Studi kasus dilakukan secara terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga tertentu untuk menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari kegiatan yang dilakukannya.⁹⁷

Dalam hal ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus tentang strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa pada program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan.

B. Kehadiran Peneliti

Penulis sebagai peneliti datang ke Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan pada Hari Sabtu, Tanggal 07 Agustus 2021 – Hari Minggu, Tanggal 08 Agustus 2021. Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau

⁹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 3

⁹⁶ Dedi Mulyana, *Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 201. 33

⁹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 11

pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan. Selain itu hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan. Lebih jauh disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena peneliti dalam hal ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsiran data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁹⁸

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Peneliti juga berkedudukan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

Peran peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpul data, maka penulis akan mendatangi Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan. Kehadiran penulis akan dilakukan dengan mencari celah-celah kesibukan dari subjek yang dikehendaki tanpa mengganggu aktifitas mereka.

⁹⁸ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.74-75

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu sumber tempat peneliti untuk memperoleh keterangan dalam penelitian atau dengan kata lain sebagai tempat yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan.⁹⁹

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan. Alasan peneliti memilih Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan. Karena sekolah ini merupakan sekolah Islam yang mendapatkan branding tahfidz dan berjalan dengan baik, juga menarik perhatian masyarakat. Sekolah ini termasuk sekolah yang maju dan berprestasi. Selain itu, Sekolah ini juga sangat memperhatikan kegiatan-kegiatan keislaman untuk menanamkan karakter dalam diri siswa.

Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar adalah sekolah Islam swasta yang memiliki kegiatan yang mendukung siswa kreatif dan mandiri serta berakhlakul karimah, sekolah ini menjunjung trade mark tahfidz yang bekerja sama dengan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Di tahun pertama siswa mengikuti sistem pesantren dan sekolah Matholi'ul Anwar menyelesaikan pelajaran kelas 1 dan 2 Aliyah, di tahun kedua siswa dikirim ke Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang mengikuti sistemnya dan fokus untuk Al-Qur'an nya, di tahun ketiga kembali ke sekolah menyelesaikan pelajaran dan untuk memperlancar hafalan Al-Qur'an, Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk meneliti strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa pada program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di sekolah

⁹⁹ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 92

tersebut, sehingga dapat melihat sekolah tersebut berhasil dan dapat mengimplementasikannya.

D. Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah dari mana sumber data diperoleh.¹⁰⁰

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, sumber datanya meliputi tiga unsur, yaitu:

1. *People* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan, sarana dan prasarana. Bergerak misalnya kinerja, data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto). Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain, yang untuk memperoleh diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lainnya), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.¹⁰¹

Sumber data *people primer* pada penelitian ini adalah koordinator tahfidz dan guru tahfidz. Sedangkan sumber data sekunder adalah kepala sekolah, waka

¹⁰⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 4

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 107

kurikulum, dan siswa. Pada penelitian ini penulis mencatat dari pengakuan-pengakuan narasumber melalui metode wawancara. Untuk tempat sumber datanya yaitu sekolah, kantor, ruang kelas, dan Musholah. Dalam hal ini di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar pada penelitian ini adalah: dokumen, arsip, buku, majalah sekolah, papan pengumuman, dan lembar penilaian yang berkaitan dengan pembelajaran.

Subyek adalah data keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan angka, simbol, kode, dan lain-lain.¹⁰² Misalnya, apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara tertulis maupun lisan.

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diselidiki. Seperti dikatakan Moleong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian.¹⁰³ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, ucapan dari informan yang berkaitan dengan “Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur’an siswa pada program pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Matholi’ul Anwar Lamongan”.

¹⁰² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 107

¹⁰³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 12

Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Bog dan Taylor menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat menyurat, daftar gaji, arsip, rekaman, evaluasi atau buku harian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participian observaci*) wawancara mendalam dan dokumentasi.¹⁰⁴

Dalam proses pengumpulan data, instrument yang digunakan oleh peneliti diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participant observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta penelitian. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 224

tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹⁰⁵

Peneliti dalam penelitian ini melakukan observasi terhadap beberapa aktivitas siswa dan juga guru dalam rapat-rapat yang diadakan oleh sekolah maupun Lembaga Komite sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti juga melakukan pengamatan ketika guru sedang melakukan proses pembelajaran dan pada keseharian siswa selama peneliti mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dimana pencari informasi (interview) dengan kontak langsung dengan tatap muka langsung dengan sumber informasi.¹⁰⁶

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰⁷ Dengan kata lain wawancara adalah Teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berdasarkan tujuan umum penelitian.

¹⁰⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)

¹⁰⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 158-159

¹⁰⁷ J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

Peneliti melaksanakan wawancara untuk mencari data menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai tujuan penggalan data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Tetapi, ada kemungkinan terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan subjek berbeda. Kemungkinan diantara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang dicari datanya. Peneliti melakukan wawancara kepada Koordinator tahfidz, waka kurikulum dan kepada siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan bahan klasik untuk meneliti perkembangan yang khusus yaitu untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan tentang apa, mengapa, kenapa dan bagaimana.¹⁰⁸ Adapun menurut Suharsimi Arikunto bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁰⁹

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang bersifat administratif dan kegiatan-kegiatan yang bersifat dokumentasi baik di tingkat kelompok maupun ditingkat penyelenggara. Dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber non human resources yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan, yaitu bahannya

¹⁰⁸ Sutirno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 64

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 206

telah ada, tersedia, siap pakai dan menggunakan bahan tidak memakan biaya.¹¹⁰

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya. Dengan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap objek yang diteliti.

Kaitanya dengan ini, peneliti berkeinginan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya atau identitas Sekolah, data tentang struktur organisasi, data tentang guru dan siswa, prestasi siswa, dan data tentang sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹¹

¹¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 58

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hal 244

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹¹² Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹¹³ Teknik Analisa kualitatif adalah teknik analisa yang digunakan untuk menganalisa data kualitatif, dalam hal ini ada 3 tahap yang menjadi rangkaian Analisa proses, yaitu:

1. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹⁴ Data yang direduksi adalah data-data profil Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan dan data tentang pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hal. 337

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hal 246

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hal 246

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹¹⁵ Data yang didisplay adalah tentang struktur organisasi, sarana prasarana, hasil wawancara tentang implementasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan.

3. Menarik Kesimpulan

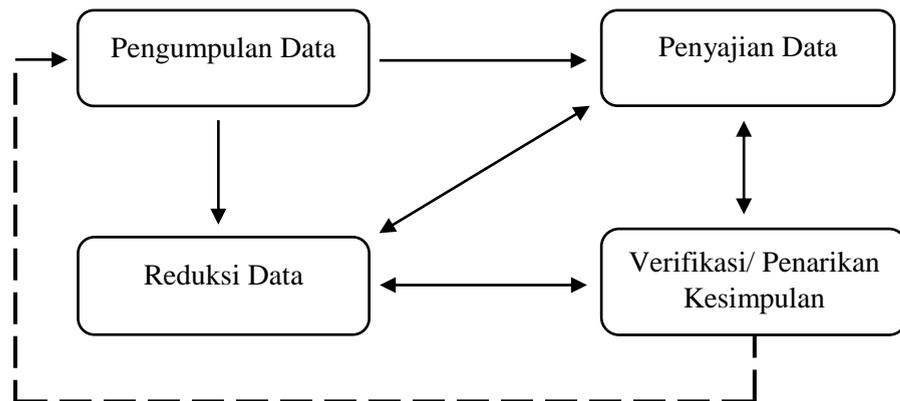
Dalam tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penelitian ini menyimpulkan tentang strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa pada program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan.

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hal 249

Bagan 3.1

Bagan Analisis Data



G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Oleh karenanya dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan datanya meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), *confirmability* (obyektivitas).¹¹⁶

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Pengujian kredibilitas atau derajat kepercayaan data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan. Uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan/kehadiran, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.¹¹⁷

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 366

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 368

- a. Perpanjangan pengamatan/kehadiran atau keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹¹⁸ Dengan perpanjangan kehadiran ini hubungan peneliti dengan informan akan semakin akrab, terbuka dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Jika telah terjalin hubungan yang demikian maka akan terjadi pula kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang diamati. Oleh karena itu keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.
- b. Ketekunan atau keajegan pengamatan berarti melakukan pengamatan tersebut secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Tujuan dari ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah satu tidak.
- c. Tringulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi

¹¹⁸ *Ibid.....*, hal. 369

sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.¹¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Penerapannya, triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan seperti kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Data dari keempat sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member cek*) dari empat sumber data tersebut.

Sedangkan dalam triangulasi metode, peneliti melakukannya dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tapi dengan menggunakan Teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara kepada kepala sekolah, kemudian dicek ulang dengan metode observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga metode tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk

¹¹⁹ *Ibid.*....., hal. 372

memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

- d. Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹²⁰ Dengan cara mengekspos hasil sementara yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat yang memiliki keahlian yang berkaitan dengan gaya tentang peningkatan mutu Pendidikan. Dari informasi yang telah digali, diharapkan bisa terjadi pertemuan pendapat yang berbeda, yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Dalam pemeriksaan sejawat ini peneliti melakukannya bersama beberapa orang yang ikut terlibat dan membantu dalam proses penelitian, seperti para guru, staff Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan yang kemudian secara bersama-sama mendiskusikan data yang diperoleh peneliti selama di lapangan.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

¹²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian.....*, hal. 332

Dalam praktiknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi, dosen, praktisi Pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai *dependabilitas* adalah melakukan *audit dependabilitas* itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa nasihat atau pendapat untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan dosen-dosen yang lain.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Standar *Confirmability* atau kepastian lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan *audit dependabilitas*. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa pada program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Kepastian mengenai tingkat obyektivitas

hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan penelitian. Dalam penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran Kepala sekolah melalui surat izin penelitian yang diberikan dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kepada Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan serta bukti fisik berupa dokumentasi hasil penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa, ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, (3) tahap analisis intensif. Begitu juga dengan Moleong, mengemukakan tiga tahapan dalam penelitian kualitatif. *Pertama*, tahap orientasi yaitu mengatasi tentang sesuatu apa yang belum diketahui dan dengan tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. *Kedua*, tahap eksplorasi fokus, yaitu tahap proses pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data. *Ketiga*, tahap rencana yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.¹²¹

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

¹²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 126

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada ketua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapat izin dari kepala sekolah di Lembaga tersebut peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki sekolah tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan.

3. Tahap analisis data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mentranskrip data verbal yang terkumpul
- b. Menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara, dokumen, dan observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

- c. Mengadakan reduksi data dengan membuat abstraksi. Abstraksi yang dimaksud adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga untuk tetap berada didalam.
- d. Mendeskripsikan implementasi program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an
- e. Melakukan analisis implementasi program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an
- f. Menarik kesimpulan